

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Pemilihan metode kuantitatif eksperimen ini dilakukan sesuai berdasarkan peneliti ingin mengetahui pengaruh model problem based learning terhadap kemampuan berpikir kritis di dua kelompok yang nantinya dijadikan penelitian. Metode penelitian kuantitatif eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan atau treatment tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali Menurut Sugyiono (dalam Anggita, 2021). Selain itu Menurut (Payadnya & Jayantika, 2018) Metode eksperimen adalah salah satu metode penelitian kuantitatif, dalam metode eksperimen ditujukan terdapat hubungan sebab akibat dengan memanipulasikan satu atau lebih variabel pada satu kelompok eksperimen, dan membandingkan hasilnya dengan kelompok kontrol yang tidak mengalami manipulasi. Arti manipulasi merupakan mengubah secara sistematis sifat-sifat atau nilai-nilai variabel bebas. Jika sudah dimanipulasikan, variabel bebas itu biasanya disebut dengan perlakuan (*treatment*). Jadi bisa disimpulkan, metode eksperimen ialah suatu metode pendekatan penelitian yang bisa disebut dengan metode kuantitatif yang didalamnya memiliki hubungan yang sesuai dengan penelitian.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian *True-Experimental Design* artinya penelitian dapat mengontrol semua variabel luar yang mempengaruhi jalannya eksperimen dengan kualitas pelaksanaan rancangan penelitian menjadi tinggi. Menurut (Ahyar, 2020) adalah untuk menyelidiki kemungkinan saling hubungan sebab akibat dengan cara mengenakan perlakuan dan membandingkan hasilnya dengan grup kontrol yang tidak diberlakukan. *True experimental design* ini mempunyai ciri utama yaitu sampel yang digunakan untuk eksperimen maupun sebagai kelompok kontrol diambil secara random dari populasi tertentu, atau dengan kata lain dalam *true experiment* pasti ada kelompok kontrol dan pengambilan sampel secara random. Dalam penelitian ini pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan *Probability Sampling* dengan teknik *Simple Random Sampling*. *Simple Random Sampling* dikatakan sederhana karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu, Menurut Sugiyono (dalam Igrisa et al., 2021). Pada penelitian ini sampel yang digunakan dalam penelitian ini seluruh peserta didik kelas V pada semester ganjil yang terdiri dari dua kelas dengan jumlah seluruh peserta didik sebanyak 42 peserta didik. Kelas A dengan jumlah 21 peserta didik dijadikan sebagai kelas kontrol dan kelas B dengan jumlah 21 peserta didik dijadikan sebagai kelas eksperimen.

Dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian *Prettest-Posttest Control Group Design* penelitian ini peneliti memberikan prettest atau test

awal kepada objek penelitian sebelum penelitian dimulai untuk memperoleh nilai awal siswa. Posttest juga diberikan di akhir penelitian yang akan dianalisis untuk menarik kesimpulan penelitian.

Dan berikut merupakan rumus penelitian *True experimental* yang menggunakan pendekatan *Prettest-Posttest Control Group Design* :

*Prettest-Posttest Control Group Design*

R	O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>
R	O <sub>3</sub>		O <sub>4</sub>

**Gambar 3.1 Desain metode Penelitian**

Keterangan :

R : *Random assignment* untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol

O<sub>1</sub> : *Prettest* kelompok kelas eksperimen

O<sub>3</sub> : *Prettest* kelompok kelas kontrol

O<sub>2</sub> : *Posttest* kelompok kelas eksperimen

O<sub>4</sub> : *Posttest* kelompok kelas kontrol

X : *Perlakuan (treatment)*

**Sumber : (Ahyar et al., 2020) (Payadnya & Jayantika, 2018)**

Dalam penelitian ini dilakukan tes sebanyak dua kali, sebelum dan sesudah perlakuan eksperimen. Tes yang dilakukan sebelum diberi perlakuan disebut *pretest* sedangkan tes yang dilakukan sesudah diberi perlakuan disebut *posttest*.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di UPT SDN 143 Gresik berlokasi di Jl. Wotansari RT. 03 RW. 03 Dusun Wotansari Desa Wotansari, Kecamatan Blongpanggang, Kabupaten Gresik, Jawa Timur 61173, Indonesia.

### 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2022/2023, waktu penelitian ini mulai Agustus sampai bulan Januari. Pelaksanaan penelitian disesuaikan dengan jadwal kelas V UPT SDN 143 Gresik Wotansari Balongpanggang.

## **C. Subjek Penelitian**

Subjek dari penelitian ini ialah peserta didik kelas V UPT SDN 143 Gresik tahun ajaran 2022/2023. Peneliti memilih melakukan penelitian di sekolah ini karena menurut guru di sekolah tersebut belum pernah menerapkan model *problem based learning* dalam pembelajaran, guru hanya menggunakan model penugasan yang sudah tertera di buku peserta didik. Peneliti mengetahui pada saat melakukan wawancara dengan guru kelas V di UPT SDN 143 Gresik.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini seluruh peserta didik kelas V pada semester ganjil yang terdiri dari dua kelas dengan jumlah seluruh peserta didik sebanyak 42 peserta didik. Kelas A dengan jumlah 21 peserta

didik dijadikan sebagai kelas kontrol dan kelas B dengan jumlah 21 peserta didik dijadikan sebagai kelas eksperimen.

Peneliti menggunakan teknik *simple random sampling* dengan catatan kedua kelas tersebut belum memenuhi standar KKM. Peneliti memilih kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan jumlah peserta didik yang sama agar dapat dijadikan perbandingan untuk menarik kesimpulan.

#### **D. Materi Pembelajaran**

Materi penelitian yang digunakan yaitu buku Tematik kelas V Tema 4 Sehat itu penting, Sub Tema 1 Peredaran darahku sehat, Pembelajaran 3. Dengan Kompetensi Dasar (KD) sebagai berikut : 3.2. Menganalisis bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia. Dalam materi ini diajarkan untuk mengidentifikasi dan menguraikan bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungannya, kemudian memecahkan sebuah permasalahan yang berkaitan dengan bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan. Tujuan dari memecahkan sebuah permasalahan tersebut yaitu melatih kemampuan berpikir kritis.

#### **E. Variabel Penelitian**

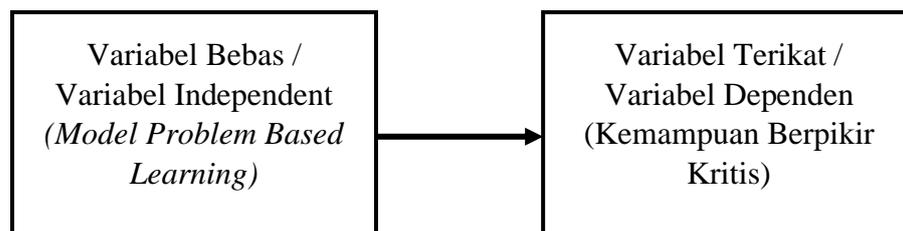
Variabel penelitian menurut Sugiyono (dalam Ulfa, 2021) adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu :

## 1. Variabel Bebas

Menurut Tritjahjo Danny Soesilo (dalam Ulfa, 2021) variabel bebas merupakan variabel yang dapat mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas sering disebut dengan variabel Independen maupun yang memberikan stimulus, prediktor dan *antecedent*. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah model *problem based learning*, karena nantinya model *problem based learning* ini memberikan pengaruh terhadap variabel terikat yaitu kemampuan berpikir kritis.

## 2. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang secara struktur berpikir keilmuan menjadi variabel yang disebabkan oleh adanya perubahan variabel lainnya. Variabel terikat ini menjadi persoalan pokok bagi peneliti, yang selanjutnya menjadi objek penelitian Menurut Hardani (dalam Ulfa, 2021). Dengan demikian merupakan variabel terikat ini yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat ini sering disebut dengan variabel dependen karena dapat diamati dan juga diukur untuk menentukan pengaruh dari variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah berpikir kritis, karena nantinya berpikir kritis dipengaruhi oleh variabel bebas yaitu model *problem based learning*.



**Bagan 3.1 Konsep Variabel Bebas Yang Memberikan Pengaruh Terhadap Variabel Terikat.**

Sumber : Hardani (dalam Ulfa, 2021)

## F. Prosedur Penelitian

Dalam prosedur pengumpulan data, terhadap prosedur penelitian yang harus diperhatikan, dalam penelitian kali ini peneliti memperhatikan dan melakukan beberapa prosedur. Tujuan dari prosedur penelitian adalah bisa dilakukan dengan baik karena ada persiapan yang telah disiapkan. Berikut adalah prosedur penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini :

### 1. Tahap pra penelitian

- a. Peneliti meminta izin kepada kepala sekolah untuk melakukan observasi.
- b. Melakukan pengamatan di kelas V UPT SDN 143 Gresik.
- c. Peneliti konsultasi dengan wali kelas dengan menanyakan kondisi peserta didik, jumlah peserta didik serta peserta didik yang akan dijadikan subjek penelitian.

### 2. Tahap perencanaan

- a. Membuat perangkat pembelajaran dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- b. Menyusun instrumen penelitian dan lembar tes.

### 3. Tahap pelaksanaan

- a. Memberikan *pretest*.
- b. Memberikan perlakuan (*treatment*).
- c. Memberikan *Posttest*.

### 4. Tahap pelaporan hasil penelitian

- a. Mengolah data hasil penelitian menggunakan SPSS.
- b. Menyusun laporan.

## G. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data penelitian dari sumber data (subjek maupun sampel penelitian) Menurut (Iryana & Kawasati, 2020). Teknik pengumpulan data merupakan suatu kewajiban, karena teknik pengumpulan data ini nantinya digunakan sebagai dasar untuk menyusun instrumen penelitian. Jika dilihat dari teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan angket, *interview*, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan Instrumen penelitian merupakan seperangkat peralatan yang akan digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data penelitian. Kristanto (dalam Iryana & Kawasati, 2020) Jadi teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

### 1. Teknik pengumpulan data

- a. Tes

Tes merupakan sekumpulan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan

intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok Arikunto (dalam Suryana, 2018) Tes yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *pretest* dan *posttest*. *Pretest* diberikan sebelum pelaksanaan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik, sedangkan *posttest* diberikan pada saat akhir pelaksanaan penelitian agar mengetahui hasil dari *pretest*.

1) Pre-test

Pre-test diberikan untuk mengidentifikasi pencapaian peserta didik dalam tes hasil belajar pada kemampuan berpikir kritis sebelum mereka mendapatkan perlakuan di kelas. Peneliti memberikan *pretest* berupa soal uraian dengan jumlah 5 butir soal pada kelas kontrol dan kelas eksperimen.

2) Post-test

Post-test diberikan setelah treatment atau perlakuan pada kelas. Tujuan diberikan tes akhir untuk mengetahui hasil dari treatment dan mengetahui perbandingan kemampuan peserta didik pada saat sebelum dan sesudah treatment serta mengetahui pengaruh yang ditimbulkan dari treatment. Tipe soal yang digunakan untuk post-test ini sama dengan tipe soal pre-test.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan tata cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, jurnal, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya Menurut

arikunto (dalam Suci Arischa, 2019). Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu berupa dokumentasi foto berlangsungnya kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan didalam kelas.

## 2. Instrumen pengumpulan data

Menurut Sugiono(Sukendra, 2020) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen dibuat agar mempermudah pengumpulan data dan kegiatan tersebut lebih sistematis. Pada penelitian ini terdapat beberapa instrument yang digunakan, yaitu :

### a. Lembar tes kemampuan berpikir kritis

Tes merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, kemampuan atau bakat yang dimiliki seorang individu. Dalam penelitian ini terdapat dua lembar tes yaitu *pretest* dan *postest* digunakan sebagai alat ukur keberhasilan untuk mengetahui pengaruh model problem based learning terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran IPS KD : 3.2. Menganalisis bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia, dalam materi ini diajarkan untuk mengidentifikasi dan menguraikan bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungannya, kemudian peserta didik memecahkan sebuah permasalahan yang berkaitan dengan bentuk-bentuk interaksi

manusia dengan lingkungan. Pelaksanaan tes dilakukan pada kegiatan inti pembelajaran.

Penyekoran hasil tes dapat di hitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Skor} = \frac{\text{Sekor yang diperoleh}}{\text{Nilai Maksimum}} \times 100$$

b. Lembar dokumentasi

Dokumentasi ini merupakan penggunaan alat bantu yang digunakan sebagai pedoman dalam mengumpulkan data yang meliputi latar belakang sekolah, keadaan peserta didik dan lain sebagainya.

#### H. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiono (dalam Suci Arischa, 2019) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Dalam setiap melakukan penelitian, diperlukan adanya analisis data yang bertujuan untuk menafsirkan data dari sekolah. Analisis data ini dilakukan untuk menjawab masalah penelitian dengan data yang akan diperoleh melalui *pre-test* dan *post-test*. Berikut adalah teknik analisis data dalam penelitian ini :

## 1. Uji Validitas

Validitas merupakan indeks yang menunjukkan bahwa alat ukur itu memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran atau benar-benar mengukur apa yang hendak diukur. Langkah yang perlu dilakukan untuk mengetahui agar instrumen memiliki validitas tinggi yaitu dengan uji coba instrumen. Dalam penelitian ini, digunakan dua uji validitas yaitu :

### a. Validitas Butir Soal

Penelitian ini menggunakan instrumen non tes objektif (uraian) dari keterampilan menulis. Prosedur yang dilakukan yaitu membuat butir-butir soal tes berdasarkan kisi-kisi dan kemudian butir soal ditelaah sejawat atau oleh orang yang ahli dalam bidang yang bersangkutan (*expert judgment*). Kerja telaah atau pencocokan kedua hal tersebut dapat dipandang sebagai penemuan bukti-bukti validitas. Untuk mengukur validitas tes digunakan rumus koefisiensi korelasi *Product Moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

#### Keterangan :

$r_{xy}$ : korelasi antar variabel X dengan Y

N : jumlah individu

$\sum X$  : jumlah nilai variabel X

$\sum Y$  : jumlah nilai variabel Y

$\sum X^2$  : jumlah kuadrat nilai variabel X

$\sum Y^2$  : jumlah kuadrat nilai variabel Y

$(\sum X)^2$  : jumlah kuadrat nilai dari X dikuadratkan

$(\sum Y)^2$  : jumlah kuadrat nilai dari Y dikuadratkan

$\sum XY$  : jumlah hasil kali dari variabel X dan Y

Hasil perhitungan  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka dinyatakan valid. Begitupun sebaliknya, jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka dinyatakan tidak valid.

**Sumber : Payadnya (dalam Rasanti, 2020)**

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan berkali-kali dengan tujuan untuk mengukur objek yang sama dan juga menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2016). Reliabilitas merupakan instrumen yang dipercaya sebagai alat untuk mengumpulkan data (Arikunto, 2020). Dalam penelitian ini menggunakan uji reliabilitas internal yang diperoleh dari satu kali pengetesan dan dianalisis dengan cara tertentu.

$$r = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_b^2} \left( \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_b^2} \right) \right)$$

### **Keterangan:**

r : reliabilitas instrumen

k : banyaknya butir pernyataan

$\sum \sigma_b^2$  : jumlah varians butir

$\sigma_b^2$  : varians total

Hasil perhitungan  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka dinyatakan reliabel. Begitupun sebaliknya, jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka dinyatakan tidak reliabel.

**Sumber : Arikunto (dalam Rasanti, 2020)**

### 3. Uji Normalitas

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui data akhir yang digunakan berdistribusi normal. Anas (dalam Rastanti, 2020)

Langkah-langkah pengujian normalitas data dengan menggunakan Uji Chi Kuadrat menurut (Sugiyono, 2017):

- 1) Merangkum data seluruh variabel yang akan diuji normalitasnya
- 2) Menentukan jumlah kelas interval
- 3) Menentukan panjang kelas interval yaitu (data terbesar-data terkecil)
- 4) Menyusun ke dalam distribusi frekuensi
- 5) Menghitung frekuensi yang diharapkan ( $f_h$ ), dengan cara mengalikan presentase presentase luas tiap bidang kurva normal dengan jumlah anggota sampel
- 6) Memasukan harga-harga  $f_h$ . Menghitung harga-harga ( $f_0 - f_h$ ) dan  $\frac{(f_0 - f_h)^2}{f_h}$  dan menjumlahkannya. Rumus yang digunakan untuk menguji kenormalan data ini adalah dengan Chi-Kuadrat.

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_0 - f_h)^2}{f_h}$$

**Keterangan :**

$X^2$  : Chi Kuadrat

$f_0$ : frekuensi yang diperoleh dari observasi dalam sampel

$f_h$ : frekuensi yang diharapkan dalam sampel sebagai pencerminan dari frekuensi yang sebenarnya dari populasi

7) Membandingkan harga Chi Kuadrat hitung dengan Chi Kuadrat tabel. Bila harga Chi Kuadrat hitung lebih kecil ( $<$ ) atau sama dengan Chi Kuadrat tabel ( $X_n^2 \leq X_t^2$ ), maka distribusi data dinyatakan normal dan lebih besar ( $>$ ) dinyatakan tidak normal.

**Kriteria pengujian :**

- Jika  $X^2$  hitung  $\leq X^2$  tabel, maka  $H_0$  diterima.
- Jika  $X^2$  hitung  $\geq X^2$  tabel, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

**Sumber :(Sugiyono, 2017)**

**4. Uji Homogenitas**

Setelah melakukan uji normalitas, maka langkah selanjutnya yaitu uji homogenitas digunakan untuk menguji apakah dua sampel yang telah diambil memiliki varian yang homogen (sama) atau tidak (Prasetyo & Kristin, 2020). Penelitian ini menggunakan uji homogenitas Levene dalam SPSS karena uji homogenitas Levene digunakan untuk menilai kesetaraan varian untuk variabel yang menghitung dua kelompok atau lebih. Uji Levene ini adalah, jika nilai Levene Statistic  $>$  0,05 maka dapat dikatakan bahwa variasi data adalah homogen

(Prasetyo & Kristin, 2020). Langkah-langkah untuk menentukan uji homogenitas sebagai berikut :

a) Menentukan hipotesis

$H_0$  = data sampel berasal dari populasi yang homogen

$H_a$  = data sampel tidak berasal dari populasi yang tidak homogen

b) Menentukan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$

c) Menentukan kriteria  $H_0$  diterima atau ditolak

$H_0$  ditolak jika  $\text{sig.} < \alpha$

$H_0$  diterima jika  $\text{sig.} > \alpha$

d) Melakukan perhitungan dengan menggunakan SPSS

e) Menarik kesimpulan

## 5. Uji t-test

Setelah dilakukan pengujian populasi data dengan menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas, maka dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji-t Nur rohma (dalam Rastanti, 2020). Hipotesis penelitian ini adalah adanya pengaruh penggunaan model problem based learning terhadap kemampuan berpikir kritis pada mata pelajaran Ips.

Langkah-langkah pengujian hipotesis yang digunakan:

1) Menentukan hipotesis penelitian

a) Hipotesis ( $H_0$  dan  $H_a$ ) dalam uraian kalimat.

$H_0$ : tidak ada pengaruh model problem based learning terhadap

kemampuan berpikir kritis pada mata pelajaran IPS pada

materi bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan masyarakat siswa kelas V UPT SDN 143 Gresik.

$H_a$  : ada pengaruh model problem based learning terhadap kemampuan berpikir kritis pada mata pelajaran IPS pada materi bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan masyarakat siswa kelas V UPT SDN 143 Gresik.

b) Hipotesis ( $H_0$  dan  $H_a$ ) model statistik

$$H_0 : \mu_1 > \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 < \mu_2$$

- 2) Menghitung nilai rata – rata, standar deviasi, dan varians.
- 3) Mencari nilai  $t_{hitung}$  dengan ketentuan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$

Rumus uji-t yang digunakan adalah

$$t = \frac{x_1 - x_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

**Keterangan :**

$X_1$  : rata-rata skor tes kelompok eksperimen

$X_2$  : rata-rata skor tes kelompok kontrol

S : Standar Deviasi

$n_1$  : jumlah sampel pada kelompok eksperimen

$n_2$  : jumlah sampel pada kelompok kontrol

- 4) Mencari nilai  $t_{tabel}$  dengan ketentuan taraf signifikansi  $\alpha = 0.05$ .

5) Menentukan Kriteria pengujian

$H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$

$H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$

6) Membandingkan antara  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$

7) Membuat kesimpulan.

**Sumber: (Sugiyono, 2018)**

